

I'm not a bot































Pengguna Aplikasi Kencan Online', open relationship merupakan hubungan yang memperbolehkan masing-masing pihak untuk melakukan hubungan intim secara seksual dengan orang lain selain pasangannya.Hal tersebut dilakukan atas dasar persetujuan kedua belah pihak. Sehingga bisa diartikan bahwa open relationship adalah suatu hubungan berpasangan yang memiliki suami tersendiri.Yakni memperbolehkan satu sama lain dalam berhubungan intim secara seksual dengan orang lain selain pasangannya. Konsep hubungan seperti ini terjadi karena pengaruh gaya hidup dunia barat.Menurut Psikolog Meity Arianty STF., M.Psi fenomena open relationship berkembang di Indonesia karena pengaruh gaya hidup dunia barat. Namun, konsep ini tidak sesuai dengan norma yang berlaku Open Marriage dalam Pandangan Islam.Secara umum konsep open marriage dan open relationship sama. Lantas, bagaimana pandangan Islam terhadap kedua konsep tersebut?Mengutip laman New Age Islam, Doctor of Philosophy dalam bidang studi Islam di Universitas Al-Azhar yakni Dr Wael Shihab mengatakan konsep 'open marriage' merupakan istilah yang tidak ada dalam Islam.Konsep pernikahan terbuka sangat berbeda dengan pernikahan yang digambarkan di dalam Islam. Meskipun, Islam juga membebaskan umatnya untuk memilih pasangan.Akan tetapi, di Islam akad nikah merupakan sebuah ikatan suci dan khidmat. Di dalamnya terdapat hak, kewajiban, nilai, dan tanggung jawab yang tidak boleh dilanggar.Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT berikut: Artinya: Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu (Adam) dan Dia menciptakan darinya pasangannya (Hawa). Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu. (Q.S An-Nisa:1)Dr Wael Shihab menegaskan, di dalam Islam tidak ada tempat untuk hubungan di luar pernikahan dengan cara atau bentuk apa pun. Baik itu konsep pacaran maupun pernikahan terbuka atau open marriage.Meskipun kesannya pernikahan islami lebih dekat dengan konsep 'tertutup', namun dalam Islam kebahagiaan dan kemakmuran pasangan tetap suami-istri terjamin. Hal tersebut diwujudkan dengan nilai-nilai dan hukum dalam Islam.Itulah penjelasan tentang open marriage dalam pernikahan yang sempat viral di TikTok. Semoga menambah wawasan! (dr/alk) Follow Mother & Beyond untuk mendapatkan informasi terkini. Klik untuk follow Instagram dan Youtube Mother & Beyond Istilah open marriage atau pernikahan terbuka sebenarnya bukanlah hal yang baru. Bahkan, istilah ini telah menjadi tren di kalangan pasangan menikah, terutama di luar negeri (sebut saja, pasangan selebriti Will Smith dan Jada Pinkett Smith). Secara umum, istilah open marriage mengacu pada pasangan menikah yang menciptakan kesepakatan bersama: mengizinkan satu sama lain untuk memiliki hubungan seksual dengan orang lain. Namun, memutuskan untuk memiliki pernikahan terbuka tidaklah sesederhana yang Anda pikirkan. Untuk itu, baca penjelasan lengkapnya semua yang perlu Anda ketahui tentang open marriage. Apa itu open marriage? Wendasha Jenkins Hall, PhD, seorang sex-educator, mengatakan, Open marrige dimulai ketika dua individu yang telah sah menikah, mengizinkan satu sama lain untuk terlibat dalam hubungan seksual dengan orang lain. Namun, sering kali pernikahan terbuka memiliki batasan-batasan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap pasangan dan disepakati bersama. Batasan-batasan ini harus diikuti dan tetap memprioritaskan hubungan utama di atas hubungan lainnya. tambahnya. Terapis asal Kanada, Susan Wenzel, mendefinisikan open marriage sebagai suatu hubungan di mana pasangan memutuskan untuk mengizinkan adanya pengalaman seksual dengan orang lain. Namun, Itu hanya untuk pengalaman seksual satu atau beberapa kali dengan memastikan tidak terlibat secara romantis dan emosional dengan orang lain, jelas Wenzel. Dengan kata lain, Anda boleh berhubungan seksual, tetapi tidak boleh jatuh cinta. Setelah tahu apa yang dimaksud dengan open marriage, Anda mungkin bertanya-tanya, bukankah itu sama saja dengan berselingkuh?Jawabannya: open marriage tidak bisa dikatakan sebagai perselingkuhan. Pasalnya, dalam open marriage ada kesepakatan antara kedua belah pihak tentang memiliki hubungan seksual dengan orang lain. Dalam open marriage, Anda berdua memiliki kesepakatan bersama dan membuat batasan, kata Hall. Apa perbedaan antara open marriage, poliamori, dan poligami? Terkadang, ketiga istilah ini sering diartikan secara tumpang tindih. Padahal, ketiganya mendefinisikan suatu hubungan dengan berbeda. Poliamori, misalnya, melibatkan hubungan romantis dengan penuh cinta dan komitmen dengan orang lain, sedangkan open marriage hanya melibatkan hubungan seksual dengan orang lain, bisa jadi itu hanya hubungan seksual satu malam atau one night stand, dan memiliki batasan-batasan. Adapun poligami mengacu kepada lebih dari satu pernikahan pada saat bersamaan, semiknara open marriage tidak melibatkan banyak pernikahan, jika Anda tertarik untuk memiliki open marriage, tetapi tidak tahu harus mulai dari mana, apa yang harus dilakukan? Sebagai langkah pertama, Anda dan pasangan harus benar-benar paham mengenai apa yang dimaksud dengan open marriage. Anda harus berbicara satu sama lain untuk memastikan bahwa itu merupakan hal yang tepat bagi Anda berdua. Jika hanya salah satu dari Anda yang ingin memiliki pernikahan terbuka, hal tersebut tidak akan berhasil. Jika Anda dan pasangan memerlukan bantuan professional untuk menavigasi pembicaraan perihal open marriage, seorang sex educator dan terapis, Lucie Fielding, merekomendasikan Anda untuk meminta bantuan terapis hubungan dan pernikahan (terutama yang berspesialisasi dalam pernikahan terbuka). Dengan begitu, Anda berdua bisa memutuskan dengan sadar, nyaman, dan yakin bahwa open marriage adalah pilihan yang tepat bagi Anda berdua. Setelah menyepakati bersama-sama, langkah selanjutnya (dan yang paling penting) adalah membuat batasan-batasan yang akan Anda berdua ikuti untuk memastikan keamanan emosional dan fisik satu sama lain. Semisal, tetapkan batasan untuk berhubungan seks dengan orang lain secara sehat dan aman, tidak dilakukan di rumah bersama, dan saling mengetahui dengan siapa berhubungan seksual. Anda juga bisa memutuskan mengenai berapa banyak waktu yang boleh dihabiskan bersama orang lain. Perlu dipahami, meskipun ada kesepakatan bersama untuk memiliki hubungan seks dengan orang lain, hubungan pernikahan Anda tidak berakhir! Untuk itu, komunikasi Anda dengan pasangan harus tetap berjalan dengan baik, seperti sebelum memutuskan open marriage. Satu lagi, tidak peduli seberapa menyenangkan hubungannya hubungan Anda dengan orang lain, Anda tetap perlu memprioritaskan hubungan utama Anda. Misalnya, Anda harus memprioritaskan ulang tahun pasangan dan anak, liburan keluarga, dan makan malam keluarga, daripada hubungan sekunder apa pun. Nah, itulah semua yang perlu Anda ketahui tentang open marriage. Penting untuk dicatat bahwa open marriage bukanlah opsi untuk menyelamatkan pernikahan Anda atau mencoba memperbaiki sesuatu dalam diri pasangan atau hubungan Anda. Jika Anda merasa pernikahan Anda sedang tidak baik-baik saja, Anda bisa mencoba konseling sebagai upaya untuk menyelamatkan pernikahan Anda, alih-alih memilih pernikahan terbuka yang justru bisa membuat situasi jadi makin runyam. (M&B/Fariza Rahmadina/SWI/Foto: Freepik) 29 Des 2024, 20:45 WIBPernahkah kamu mendengar istilah open marriage?Tahun lalu, Jada Pinkett Smith mengungkapkan dirinya pernah menjalin hubungan dengan penyanyi R&B August Alsina. Pengakuan ini menguatkan rumor lama kalau Will Smith dan istrinya sebagai penganut open marriage.Lalu, apa sebenarnya open marriage itu? Apakah sama saja dengan melewatkan perselingkuhan?Nah, Bela, sebelum membahas lebih jauh lagi tentang open marriage, paling nggak kamu harus memahami dulu konsep dari status ini.Open marriage atau open relationship adalah sebuah hubungan di mana kedua suami istri sepakat dan mengizinkan satu sama lain menjalin hubungan dengan orang lain.Dalam buku A Happy Life in an Open Relationship, karangan Susan Wenzel, menyebutkan open relationship hanya untuk mengeksplorasi hubungan seksual saja dan tidak melibatkan emosi atau perasaan sama sekali.Sebagian orang yang menjalani status ini sangat menghindari terciptanya hubungan romantis dengan pasangan seksualnya. Pasangan yang menjalani konsep open relationship hanya memprioritaskan hubungan utama mereka saja.Tristan Taormino, sex educator dan penulis buku Opening Up: A Guide to Creating and Sustaining Open Relationships, mengungkapkan hubungan yang berlandaskan open marriage bisa saja sehat, tapi nggak bisa menyelamatkan pernikahan. Sebab, dengan membuka pernikahan saja itu sudah pasti masalah yang bakal memunculkan masalah lain yang jauh lebih besar.Jika kamu atau pasangan ingin mencoba pernikahan terbuka seperti ini, sebaiknya komunikasikan dengan baik. Perlu dipahami juga, menjalani open marriage harus memiliki pengertian yang sangat besar. Komunikasi dengan pasangan pun harus dari hati ke hati agar saling memahami konsep ini sebelum menjalaninya.Bila melihat dari konsepnya saja sudah terlihat jelas bahwa open marriage atau open relationship hanya mencari kepuasan seksual semata. Bukan berarti dengan pasangan sah tidak terpuaskan. Tapi lebih didasarkan kebutuhan masing-masing baik suami atau istri. Sebab dalam sebuah pernikahan, pastinya kebutuhan seks antar istri dan suami pasti berbeda. Misalnya aoseksual, high libido, atau low libido.Nah, karena itu apabila ingin menjalani open marriage harus dibuat batasan yang jelas. Tekankan pada safer sex dan sexual health. Nggak mau juga, kan, satu saat kamu atau pasangan terkena penyakit kelamin atau sebagainya, hanya karena hubungan seks yang nggak aman dengan orang lain?Biasanya bagi pasangan yang berstatus open marriage akan membuat aturan sendiri yang cocok untuk mereka berdua. Misalnya, nggak boleh cemburuan, dilarang mengatur, nggak boleh cek handphone pasangan, bahkan melarang membandingkan pasangan resmi dengan pasangan seksualnya itu.Agar nggak terjadi hubungan romantis dengan partner seksnya, biasanya ada aturan yang membatasi kencana dan berhubungan seks dengan orang yang sama tidak boleh lebih dari sekali.Melihat dari dua sisi, open marriage pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan. Keuntungan menjalani hubungan seperti ini hanya bisa dirasakan oleh mereka yang memiliki pernikahan atau hubungan utama yang sehat dan kuat. Dengan menjalani open marriage, secara nggak langsung akan meningkatkan kualitas seks dan komunikasi antar suami dan istri.Jika melihat dari kerugiannya, ada beberapa yang perlu kamu ketahui seperti kemungkinan tertular penyakit kelamin, ada perasaan bersalah, dan juga kemungkinan timbul rasa cemburu yang imbasnya membuat pasangan akan jadi nggak percaya diri.Seperti disebutkan, hubungan open marriage atau open relationship hanya berfokus hubungan secara seksual saja dan tidak melibatkan cinta da perasaan. Pasangan suami istri yang menjalani konsep ini biasanya membutuhkan alternatif untuk memenuhi kebutuhan seksual masing-masing.Tidak bisa sembarangan, setidaknya kamu perlu mempertimbangkan empat hal berikut ini sebelum yakin untuk melakukan open marriage bersama pasangan.Kestabilan mental dan emosional yang baik. Pasangan suami istri yang mempunyai riwayat depresi, kecemasan, kondisi suasana hati, stres pasca-trauma (PTSD), atau bipolar tidak disarankan menjalani open marriage.Suami istri harus mengetahui gaya keterikatan masing-masing terhadap satu sama lain. Apabila salah satunya memiliki separation anxiety dan ketakutan akan ditinggalkan, hubungan terbuka seperti ini malah menciptakan masalah dalam rumah tangga.Hubungan open marriage memerlukan komunikasi yang baik dan sehat, keterbukaan, dan rasa pengertian satu sama lain terhadap pasangan. Kamu bisa mendiskusikan soal ini secara jujur dan terus terang terhadap satu sama lain.Open marriage memiliki efek jangka panjang yang bisa mempengaruhi masa depan rumah tanggamu. Termasuk kemungkinan penularan penyakit seksual, hilangnya kepercayaan antar satu sama lain, dan kehamilan tanpa rencana.Nah, melihat dari konsep tersebut sudah jelas kalau status open marriage atau open relationship sangat berbeda dengan perselingkuhan. Sebab, dalam konsep open marriage kedua belah pihak mengetahui dan setuju adanya hubungan di luar pernikahan.Hanya saja, yang menjadi pertanyaan kemudian, mungkinkah open marriage ini menutup peluang suami atau istri terlibat asmara dengan partner seksnya?Itulah beberapa fakta seputar open marriage yang bisa kamu ketahui. Memang sepertinya status pernikahan ini tidak umum di budaya Indonesia, namun bukan berarti tidak ada yang melakukannya. Hal itu kembali lagi pada kebutuhan masing-masing pasangan.TopicsEditorial TeamEditorLanggeng Irma SalugiasihFollow Us Share copy and redistribute the material in any medium or format for any purpose, even commercially. Adapt remix, transform, and build upon the material for any purpose, even commercially. The licensor cannot revoke these freedoms as long as you follow the license terms. Attribution You must give appropriate credit , provide a link to the license, and indicate if changes were made . You may do so in any reasonable manner, but not in any way that suggests the licensor endorses you or your use. ShareAlike If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. No additional restrictions You may not apply legal terms or technological measures that legally restrict others from doing anything the license permits. You do not have to comply with the license for elements of the material in the public domain or where your use is permitted by an applicable exception or limitation . No warranties are given. The license may not give you all of the permissions necessary for your intended use. For example, other rights such as publicity, privacy, or moral rights may limit how you use the material. Beritane.com Di tengah budaya timur yang kental di Indonesia, konsep open marriage masih terasa asing dan sering dianggap tabu. Banyak orang belum sepenuhnya memahami apa yang dimaksud dengan open marriage.Pernikahan terbuka dianggap kontroversial karena bertentangan dengan prinsip monogami yang umumnya dianut dalam rumah tangga tradisional di Indonesia. Namun, praktik ini telah mulai dikenal dalam budaya barat.Penting untuk dicatat bahwa pernikahan terbuka berbeda dari poligami. Jadi, apa sebenarnya open marriage itu? Berikut penjelasan mendalam mengenai konsep ini.Definisi Open MarriageMenurut Psych Central, open marriage adalah jenis hubungan pernikahan di mana pasangan diperbolehkan untuk terlibat dalam hubungan seksual dengan orang lain.Berbeda dengan perselingkuhan yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi, pernikahan terbuka dilakukan dengan keterbukaan dan persetujuan dari kedua belah pihak.Dalam pernikahan terbuka, pasangan harus memberi izin atau terbuka mengenai keinginan mereka untuk berhubungan dengan orang lain.Dengan demikian, pernikahan terbuka menekankan pada konsensus dan komunikasi yang jelas antara pasangan utama.Konsep ini juga berbeda dari poligami, karena dalam pernikahan terbuka, tidak ada kewajiban untuk menikahi pasangan baru. Fokus utama adalah pada kepuasan pribadi tanpa adanya tanggung jawab tambahan.Menurut Very Well Mind, meskipun open marriage menawarkan peluang untuk mengeksplorasi hubungan dengan orang lain, prioritas utama tetaplah pasangan utama, baik suami maupun istri.Dampak Pernikahan TerbukaMeskipun open marriage mungkin tampak menarik bagi beberapa orang yang ingin mengeksplorasi seksualitas sambil tetap dalam ikatan pernikahan, ada beberapa dampak negatif yang perlu dipertimbangkan.Menurut E-Counseling, berikut adalah beberapa konsekuensi dari pernikahan terbuka:1. Memicu KecemburuanMeskipun pernikahan terbuka dirancang untuk mengurangi kecemburuan, kenyataannya kecemburuan tetap bisa muncul.Emosi ini adalah reaksi alami dan bisa timbul bahkan ketika pasangan berusaha untuk tidak merasa cemburu. Perasaan membandingkan diri dengan kekasih baru pasangan dapat memicu perselisihan dan merusak hubungan.2. Merusak Kepercayaan DiriPernikahan terbuka dapat mengganggu kepercayaan diri seseorang. Sering kali, individu dalam pernikahan terbuka merasa tertekan untuk membandingkan diri mereka dengan orang lain.Jika seseorang merasa bahwa kekasih pasangannya lebih menarik, pintar, atau sukses, hal ini dapat merusak kepercayaan diri dan harga diri.3. Kehamilan Tanpa RencanaMeski telah dilakukan perencanaan yang matang, kemungkinan kehamilan yang tidak direncanakan tetap ada. Hal ini bisa berdampak negatif pada pasangan utama, terutama jika mereka belum siap untuk memiliki anak.Kehamilan mendadak dapat menambah beban dan memicu konflik dalam hubungan.4. Risiko Penyakit Menular Seksual (PMS)Aktivitas seksual dengan banyak pasangan meningkatkan risiko terkena penyakit menular seksual (PMS). Meski tindakan pencegahan dilakukan, risiko PMS tetap ada. Jika salah satu pasangan tertular PMS, hal ini dapat merugikan semua pihak yang terlibat.Penting untuk memahami implikasi dari open marriage sebelum memutuskan untuk menerapkannya dalam hubungan.

**Arti marry. Arti open marriage. Arti marriage.**